

ABSTRAK

Dzikir (dzikrullah) berarti menyebut nama Allah dengan lisan atau hati (qolbu). Dzikir dapat menjadi meditasi untuk menginduksi respon relaksasi dan dapat mempengaruhi sistem saraf otonom yang sangat mempengaruhi tekanan darah. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode semi eksperimen dengan mengukur tekanan darah untuk mengetahui profil tekanan darah pra dan pasca dzikir dari jamaah masjid yang ada di Gowa dan Makassar. Pengumpulan data menggunakan data primer pada 66 responden yang memiliki rerata tekanan darah > 117/76 mmHg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah semua responden pra dan post dzikir adalah 122/84 mmHg dan mmHg 118/76 (perbedaan mmHg 4/8). Penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik terbesar di antara responden adalah pada kelompok usia 18-24 tahun (7/3 mmHg), gender laki-laki (6/2 mmHg), dan yang merokok atau pernah merokok (4/3 mmHg) Terdapat penurunan tekanan darah yang signifikan pada responden jamaah masjid yang dilakukan penelitian.